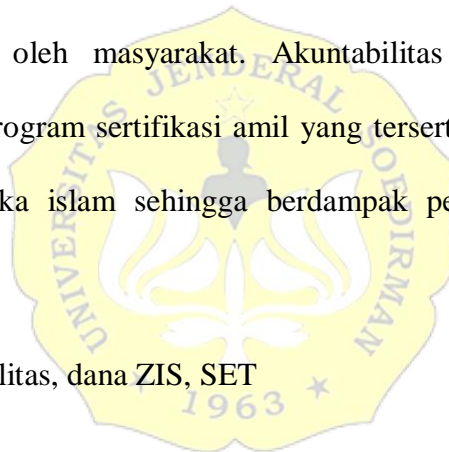


Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus mengenai analisis pengelolaan dana ZIS. Tujuan penelitian untuk menganalisis akuntabilitas dana zakat, infak dan sedekah dari aspek fisik, aspek mental dan aspek spiritual dalam perspektif Shari'ah Enterprise Theory. Akuntabilitas aspek fisik dianalisis kesesuaian isi laporan keuangan LAZIS dengan PSAK 109 tentang pedoman akuntansi zakat. Akuntabilitas aspek mental diukur dengan ketercapaian program menggunakan indikator akuntabilitas menurut Ellwood yaitu akuntabilitas hukum dan kejujuran, akuntabilitas program, akuntabilitas kebijakan dan akuntabilitas proses. Aspek spiritual adalah aspek keimanan pengelola LAZ/amil diukur dengan kepatuhan amil zakat terhadap syariat Islam secara menyeluruh, beribadah hanya semata karena Allah, tujuan spiritual pada program-program dan sikap amanah/tanggungjawab. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles and Huberman dengan melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Informan yang dipilih adalah pengelola LAZIS/Amil, muzaki dan mustahik. Uji keabsahan data menggunakan uji kepercayaan, uji keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Uji kepercayaan menggunakan metode triangulasi sumber (amil dan mustahik), dan triangulasi teknik (wawancara dan dokumentasi). Berdasarkan hasil penelitian akuntabilitas pengelolaan dana ZIS merupakan sinergi ketiga aspek akuntabilitas yakni akuntabilitas aspek fisik, aspek mental dan spiritual yang holistik. Implikasi dari kesimpulan akuntabilitas aspek fisik adalah agar dapat meningkatkan pemanfaatan

website sebagai pengungkapan laporan keuangan LAZIS sesuai PSAK 109 sehingga meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga. Pentingnya mengungkapkan catatan atas laporan keuangan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan, meningkatkan partisipasi cabang dalam pencatatan akuntansi sampai tahap pelaporan serta dapat rutin sosialisasi penerapan dan perubahan pedoman akuntansi zakat melalui kantor kementerian agama Kabupaten perlu melakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap akuntabilitas LAZIS. Akuntabilitas aspek mental mengandung implikasi yaitu LAZIS Jateng perlu mengkaji program pendayagunaan dan pendistribusian yang kreatif dan diterima oleh masyarakat. Akuntabilitas aspek spiritual perlu ditingkatkan dengan program sertifikasi amil yang tersertifikasi profesional yang menjunjung tinggi etika islam sehingga berdampak peningkatan kepercayaan publik terhadap LAZ.

Kata Kunci: Akuntabilitas, dana ZIS, SET



Abstract

This research is a qualitative research case study analysis of the management of ZIS funds. The aim of this research is to analyze the accountability of zakat, infaq/shadaqa funds from the physical, mental and spiritual aspects in the perspective of Shari'ah Enterprise Theory. The physical aspect of accountability was analyzed according to the conformity of the contents of LAZIS financial statements with PSAK 109 regarding zakat accounting guidelines. Mental aspect accountability is measured by program achievement using accountability indicators according to Ellwood: accountability for probity and legality, program accountability, policy accountability and process accountability. The spiritual aspect is the faith aspect of the LAZ manager/amil measured by the amil zakat compliance with Islamic law as a whole, worshiping only because of Allah, spiritual goals in programs and an attitude of trust/responsibility. The research used data analysis techniques according to Miles and Huberman by collecting data, reducing data, presenting and drawing conclusions. Data was collected by means of interviews and documentation. The selected informants are LAZIS manager/Amil, muzaki and mustahik. Test the validity of the data using the confidence test, transferability test, dependence and certainty. The confidence test used the source triangulation method (amil and mustahik), and technical triangulation (interviews and documentation). Based on the research results, the accountability of ZIS fund management is a synergy of the three aspects of accountability, namely the accountability of the physical aspects, mental aspects and spiritual aspects. The implication of the conclusion of the physical aspect of

accountability is in order to increase the use of the website as a disclosure of LAZIS financial statements according to PSAK 109 so as to increase public trust in the institution. The importance of disclosing notes on financial statements that are an integral part of financial statements, increasing branch participation in accounting records up to the reporting stage and being able to routinely socialize the application and change of zakat accounting guidelines through the district office of the Ministry of Religion, needs to carry out inspections and supervision of LAZIS accountability. The mental aspect of accountability implies that LAZIS Jateng needs to study creative utilization and distribution programs that are accepted by the community. Accountability for the spiritual aspect needs to be improved with a certified professional amil certification program that upholds Islamic ethics so that it has an impact on increasing public trust in LAZ.

Keywords: Accountability, ZIS funds, SET

